

LAMPIRAN

In Depth Interview Guide

Kepada Sdr/i, saya meminta bantuan untuk melakukan sebuah penelitian tentang resepsi analisis mahasiswa kota Malang terhadap video “ GAK KULIAH 3 TAHUN AKU WISUDA “ dalam channel youtube Bayu Skak melalui *In Depth Interview* berikut.

Peneliti bertujuan untuk mengetahui penerimaan mahasiswa terhadap video “ GAK KULIAH 3 TAHUN AKU WISUDA “ di channel *Youtube* Bayu Skak. Wawancara ini digunakan semata- mata untuk kepentingan akademi. Peran sdr/i akan sangat membantu dan berpengaruh dalam proses penelitian yang saya lakukan ini. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih, adapun point – point yang akan menjadi sumber data dan pertanyaan adalah sebagai berikut.

Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur
3. Jenis Kelamin :
4. Jenis Pekerjaan :
5. Apakah anda mengikuti channel Bayu Skak di *Youtube* ?
6. Apakah anda melihat video yang berjudul “GAK KULIAH 3 TAHUN AKU WISUDA” di channel Bayu Skak?
7. Mengapa anda mengikuti setiap tayangan video Bayu Skak di *Youtube*?
Sebutkan dan jelaskan alasannya !

8. Sebagai seorang subscriber, apa yang membuat anda tertarik melihat video “GAK KULIAH 3 TAHUN AKU WISUDA” di *Youtube* ? sebutkan dan jelaskan !
9. Dari keseluruhan video “GAK KULIAH 3 TAHUN AKU WISUDA” , bagian tayangan mana yang paling membuat anda teringat dan menarik untuk anda?, jelaskan dan sebutkan !
10. Kenapa anda fokus ke tayangan itu ? sebut dan jelaskan !
11. Apa yang anda dapatkan setelah melihat video “GAK KULIAH 3 TAHUN AKU WISUDA” di *Youtube* ?
12. Pesan apa yang anda dapatkan pada setelah melihat tayangan video “GAK KULIAH 3 TAHUN AKU WISUDA” di *Youtube* ?

Untuk memperoleh data – data informasi tersebut maka saya akan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan hal –hal tersebut diatas. Atas perhatian dan perannya saya ucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya.

Penulis, Hobby Ardian

LAMPIRAN II

TRANSKRIP INTERVIEW INFORMAN 1

nama : Thomi

umur : 23 tahun

P : halo mas , permisi bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu ?

J : nama saya Thomi, umur saya 23 tahun , jenis kelamin laki – laki dan saya menempuh kuliah di salah satu perguruan tinggi negeri malang (UB) jurusan ilmu komunikasi.

P : masnya kalau boleh tau saat ini sekarang sibuk apa ya ?

J : oh iya mas , jadi sekarang saya lagi sibuk dengan produksi bikin video film pendek dan kuliah ajasih mas.

P : oh iya mas kalau boleh tau itu produksi film dan masnya biasanya sebagai apa, kegiatannya ngapain aja ya ?

J : ya seperti produksi film sebagaimana mestinya mas, ada pembagian divisi – divisinya kemudian ada pra produksi, pasca produksi dan produksi gitu. Kalau saya biasanya nyabang – nyabang mas kadang produser, kadang director of photographi kemudian kamera person juga.

P : oh iya mas keren ya brarti, gitu itu produksinya berapa kali biasanya mas sebulan dan durasinya brapa lama ?

J : kalau produksi gak tentu mas, fleksibel gitu kadang ya banyak tapi kadang ya sedikit. Tergantung ada fenomena atau keresahan yang ada dan baru di pikirin dan di visualin melalui film itu sendiri. Rata – rata biasanya 4 hari sampe 1 mingguan mas, tergantung dari ide ceritanya gimana dan durasinya.

P ; oh iy mas, aku denger – denger masnya ini sebagai mahasiswa yang termasuk punya kesibukan di luar dari kampus ya mas bikin karya gitu ya, gitu cara bagi waktunya gimana mas ?

J : alhamdulillah mas, tapi kalau saya sih di bilang bagi waktu itu kurang baik mas. Soalnya kuliah saya agak molor ini udah jalan 10 semester hehe..

P : oh iya masnya berhubung masnya kan sebagai mahasiswa ya yang aktif dan punya karya , bisa gak mas jelasin apa yang di maksud dengan pendidikan ? dan fungsi pendidikan dalam sebuah karya itu seperti apa sih ?

J : hmmm menurut saya, pendidikan itu adalah dasar dari ilmu, perilaku, sifat dan mengambil keputusan dalam segala yang berkaitan dengan kehidupan. Dan bisa dikatakan kalau pendidikan itu adalah cara kita bisa mendapatkan ilmu baik formal maupun non formal yaitu ilmu yang bisa menunjang kita dalam segi kehidupan, berperilaku dalam diri setiap manusia.

Fungsi pendidikan itu sebagai dasar pemikiran kita tentang segala sesuatu hal, semisal memiliki bidang dasar dalam ilmu, pengetahuan dan bidang tertentu akhirnya outputnya jadi tahu kedepannya apa yang akan kita lakukan dan kita relisasikan sebagai karya apapun itu. Menurut saya karya akan terlihat kosong dan

gak memiliki arti jika tanpa di mulai dengan adanya ilmu pengetahuan yang bisa kita dapatkan dan pelajari melalui pendidikan.

P : oh iya masnya berarti intinya pendidikan itu penting dan berguna bagi setiap manusia gitu ya mas. Mungkin itu penjelasan dari masnya tentang pendidikan ya. Kalau sekarang saya Tanya penjelasan tentang karya itu apa sih mas? Dan fungsi karya untuk pendidikan itu seperti apa?

J : bener mas intinya pendidikan itu dasar dari sebuah ilmu apapun, kalau menurut saya karya itu adalah segala bentuk sesuatu yang kita buat dalam hal apapun seperti makanan, lukisan, foto. Semua itu berasal dibuat dari dedikasi diri kita sendiri, ilmu yang kita miliki sendiri, dan dengan idealis kita sendiri. Intinya apapun yang kita inginkan dan kita bisa merealisasikannya itu bisa disebut suatu karya.

Karya menurut saya adalah suatu bentuk atau hasil dari penerapan suatu ilmu pengetahuan, ada hasil dan hal – hal yang dapat di gali dari suatu karya, mungkin dari sisi estetika, sisi idealisnya, itu semua bisa menjadi suatu ilmu pengetahuan yang baru dan dapat di pelajari, intinya karya sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan.

P : semisal gini mas, ada mahasiswa dalam hal pendidikan formalnya lebih mentingin untuk berkarya dan mengesampingkan pendidikan formalnya dengan alasan apapun dan mementingkan untuk berkarya, hal seperti menurut pandangan seorang masnya sebagai mahasiswa bagaimana?

J : kalau saya pribadi saya kurang setuju mas, karena pendidikan itu juga penting. Karena kita punya karya tapi dilain sisi kita gak punya pendidikan ya itu gak bener, menurut saya jika ada anak yang seperti itu tergantung mereka karena ketika mengambil keputusan ada sesuatu yang harus dikorbankan, mungkin ketika dia berkarya sambil menempuh pendidikan itu jadi salah satu hal yang menghambat karyanya, dan sudah optimis di karyanya. Atau mungkin dia sudah cukup dengan pendidikannya. Tapi kalau saya pribadi saya harus menyelesaikan pendidikan saya karena salah satu kewajiban saya. Semua pilihan ada konsekuensinya dan semua sudah pasti di pertimbangkan dengan matang. Menurut saya jik orang lain seperti itu gak masalah yang penting itu sudah dipikirkan matang – matang , tapi saya pribadi saya akan menyelesaikan pendidikan saya dahulu.

P : kemudian ada mahasiswa dan dia lebih memilih focus pendidikan formalnya, dan tidak memiliki sama sekali karya, apakah disebut kurang baik kan notabenenya mahasiswa adalah generasi yang dituntu untuk kreatif, bagaimana mas?

J : kalau untuk mahasiswa yang focus terhadap pendidikan dan tanpa memiliki suatu karya itu bukan masalah yang penting, karena ketika sudah menempuh pendidikan kita harus menyelesaikan. Karena karya bukan hal yang wajib untuk bisa menyelesaikan pendidikan. Intinya bisa tanggungjawab dengan pilihan kita , dan karya sebenarnya merupakan bonus dari apa yang telah kita pelajari dari pendidikan apapun itu. Dan kita tidak bisa memaksakan jika berpendidikan harus berkarya dan jika kita berkarya harus berpendidikan tinggi. Kita gak bisa memilih karena karya adalah pilihan bukan keharusan. Mungkin alasan mahasiswa seperti itu karena dia tidak terlalu tertarik dengan hal karya. Dan menurut saya jika ngomongin tentang

generasi muda yang dituntut kreatif, karya bukan melulu tentang keharusan karena karya adalah suatu hal yang diekspresikan dengan berbagai bentuk apapun. Ada banyak cara untuk mengekspresikan. Mungkin tujuannya dia nanti dibidang yang tidak mementingkan karya dalam hal pekerjaannya nanti, itu sah saja menurut saya. Dan bukan suatu alasan untuk menghingankan esensi diri mahasiswa.

P : : oh iya masnya benar sih kalau begitu jadi intinya mungkin antara pendidikan dan karya itu saling membutuhkan dan saling berkaitan ya mas.. kemudian gini mas semisal ada contoh kasus dan itu di alami oleh masnya sendiri dimana masnya dituntut untuk memilih salah satu antara pendidikan dan karya, mas akan memilih yang mana ?

J : kalau bicara tentang pendidikan dan karya, menurut saya dua – duanya harus saling briringan untuk jalaninnyadan kita gak bisa memilih untuk focus dengan pendidikan dulu baru karya dan sebaliknya juga. Karena karya juk merupakan realisasi ilmu yang di dapatkan dari suatu pendidikan dasar dan kemudian tergantung kiat bisa menggali dan menciptakan suatu output dalam hal apapun. Dan sebaliknya pendidikan juga bukan selalu tentang nilai, yang dimana anak ranking 1 itu baik dan bagus. Contohnya saya S1 lag proses dan saya menyadari telat deengan harus lulus 4 tahun. Tapi saya menyadari saya memiliki nilai point plus dalam segi lain dan bukan segi nilai dan rangking. Tapi kalau di suruh memilih saya akan memilih untuk menyelesaikan pendidikan terdahulu baru setelahnya focus untuk berkarya, karena saya memiliki rasa tanggung jawab atas pendidikan saya yang harus saya selesaikan dengan tuntas.

Intinya itu jika memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, pasti bisa dilalui dan mengutamakan yang penting dahulu, karena jika dilakukan dua – duanya secara bersama tetap harus ada yang dikorbankan.

P : oh iya masnya, ngikutin channel youtube Bayu Skak kan? Dan alasannya apa mas?

J :saya cukup mengikuti channel youtubenanya, dia cukup okeh dalam hal konten dan video – videonya bisa sebaagai sarana pengetahuan baru dalam hal dunia kreatif dan design.

P : oh iya mas, yng bikin Bayu Skak beda dengan youtuber lain itu apasih mas?

J : mungkin di skala nasional yang subscriber sudah jutaan, Bayu Skak gak lupa sama budaya bahasanya dan asalnya, selalu menggunakan bahasa jawa, terus konten – kontennya sangat relate dengan orang – orang jawa, dan itu nilai plusnya . itu yang membedakan dalam skala youtuber skala nasional.

P : maas gini, inikan membahas tentang dunia pendidikan di Indonesia. Masnya pasti sudah ngeliat videonya bahwa Bayu Skak di lulusin tanpa adanya ujian tertulis dengan kata lain menggunakan karyanya, pdahal dia cuti selama 3 tahun. Nah itu kan terobosan baru yang dilakukan pihak kampusnya padahal belum ada regulasi yang seperti itu sebelumnya, menurut mas hal seperti itu terjadi bagaimana responnya sebagai seorang mahasiswa? Dan ada gaak sih mas saran atau kritik untuk kedepannya bagi dunia pendidikan di Indonesia?

J ; klau saya melihat dari kasusnya bayu skak yang dilulusin, keren banget sih karena perbandingannya yang bisa di lulusin 1 banding 100. Kampus itu akhirnya

bisa melihat seseorang bukan hanya dari nilai tapi bisa melihat dari karyanya, itu keren. Dedikasi saya ke Bayu Skak , saya juga berharap dapat seperti itu. Karena kampus sudah bisa melihat segi lain dari seorang mahasiswa. Tapi negatifnya mungkin ada orang – orang yang merasa iri dengan Bayu Skak contohnya ada mahasiswa yang sudah mendedikasikan untuk berkarya tapi tidak bisa lulus dengan cara seperti Bayu Skak yang tidak melalui jalur skripsi ujian tertulis dll. Dan kalau bicara masalah cuti bayu skak itu gak masalah karena dia cutinya digunakan untuk fokus berkarya bukan karena males dan lainnya. Dia beranggapan mungkin kuliahnya mengganggu fokusnya dalam berkarya. Dan karyanya sukses dan dinikmati dari berbagai macam masyarakat di Indonesia. Dapat di apresiasi oleh orang banyak , mungkin itu yang dilihat kampusnya yang akhirnya meluluskan dia tanpa ujian tertulis.

Kalau saran buat kampus dan pendidikan di Indonesia, mungkin kampus – kampus yang berhubungan dengan karya secara langsung . kalau bisa jangan hanya melihat nilai tapi bisa dari segi hasil karena sama aja kalau hanya melihat dengan segi nilai akhirnya jatuhnya aneh, karena hasil akhir dari kuliah bukan hanya tentang nilai tapi juga bisa berkarya. Akhirnya bukan hanya patokan IPK tinggi saja yang bisa di banggakan tapi karya yang dilakukan bisa juga di banggakan.

P : oke mas , oh iya masnya pasti sudah melihat keseluruhan video “gak kuliah 3 tahun aku wisuda” , menurut masnya ada gak sih mas dampak positif dan negatif yang di timbulkan dari tayangan video tersebut? Kalau ada bisa minta tolong untuk dijelaskan ya maas.

J : kalau dari video itu, menurut saya dampak positifnya sangat jelas ya mas bagi mahasiswa – mahasiswa jadi semangat untuk berkarya dn gak cuman menyelesaikan kuliahnya dalam zona nyaman mereka, punya semangat lagi untuk membuat satu karya. Dampaknya bagus banget but temen – temen mahasiswa dapat merealisasikan ilmunya untuk dijadikan outuput berupa hasil karya yang dapat di buat portofolio dalam hal pekerjaan dn bisa jugak dapat pengakuan dan apresiasi dari orang banyak.

Kalau dampak negatifnya sih menurut saya itu seakan – akan Bayu Skak itu lulusnya hoki banget dank arena gak ada regulasi seakan – akan sangat di istimewa oleh pihak kampusnya dan pasti banyak orang yang iri , banyak yg merasa di lulus dalam tanda kutip kata curang padahal kan sebenarnya prosesnya panjang dalam menciptakan hasil yang seperti itu. Intinya bagi orang lain yang hanya melihat video ini tanpa mengikuti proses bayu skak pasti akan berfikir akan marah, iri dan tidak adil dengan cara lulusnya.

P : kemudian gini mas , bagi masnya sendiri setuju gak sih dengan isi pesan di dalam video itu tentang semua penjelasan Bayu Skak, tentang pendidikan yang harusnya seperti apa, tentang berkarya yang seharusnya seperti apa. Bagaimana cara masnya menangkap dan menanggapi fenomena itu dan cara mengimplementasikan ke diri masnya sendiri?

J : saya setuju dengan pesaan – pesan yang ada dalam video tersebut karena Bayu Skak sendiri merasa kalau pendidikan itu merupakan hal yang penting dan Bayu

Skak tetap berkarya dan memikirkan pendidikannya. Dia tetap membayar kuliahnya dan pada akhirnya dia ingin lulus dari kampus itu dan mendapatkan gelar sarjananya.

Tanggungjawab dengan pilihannya sendiri, kuliahnya pun membayar sendiri. Secara tidak langsung dia tidak merugikan orang lain dan punya kuasa atas kemoloran kuliahnya sendiri. Dan itu mungkin salah satu alasan kenapa dia tidak menurut kemauan orang tuanya dan lebih memilih untuk berada di jalannya sendiri.

Saya sangat setuju dengan mahasiswa yang lebih memilih jurusan kuliahnya dengan kemauan dan pilihannya sendiri, tanpa ada sangkut paut orang lain, asalkan masih bisa bertanggungjawab.

P : ini semua yang mas bilang kan berasal dari pengalaman masnya selama kuliah ya dan berkarya, terus mungkin pengetahuan masnya tentang karya lebih paham dan dapat dikatakan sudah tinggi ya.. mangakannya masnya sangat pro dengan apa yang dilakukan leh bayu skak ya... oke kalau gitu terimakasih banyak mas.

J : iya mas.. allhamdulillah saya bisa ngelakuin keduanya secara bersama walaupun saya molor. Yang penting saya masih punya tanggungjawab untuk menyelesaikan perkuliahan saya.. baik mas sama – sama.

LAMPIRAN III

TRANSKRIP INTERVIEW INFORMAN 2

Informan 2

Nama : Rio

Umur : 20 tahun

P : halo mas selamat sore, boleh gak perkenalin nama, usia , kuliah dimna?

J : iya sore mas, nama saya Rio, usia saya 20 tahun, pria, dan sekarang kuliah di salah satu universitas kota malang semester 4.

P : oh iya masnya kalau boleh tau, kuliah di kmpus mana dan jurusan apa ya mas?

J : saya jurusan ilmu komunikasi di UM mas.

P : kalau boleh tau kesibukannya apa ya mas selain kuliah?

J : kebetulan saya ikut ukm voly, kalau gak main voly ya di rumah baca buku, kalau gak gitu belajar mas hehe..

P : oh brarti semacam organisasi kampus gitu ya mas? Itu di lakuin rutin dan masny disitu sebagai apa mas?

J : iya mas organisasi kampus sih mas lebih tepatnya, saya kebetulan disitu sudah lumayan lama mas kan ikut dari maba kemudian saya nekunin terus , karena alasannya saya sendiri memiliki basic di bidang ini dan saya menyukainya.

P : oh iya mas langsung ke pertanyaan pertama ya mas? Biar mempersingkat waktu, menurut masnya pendidikan itu apasih? Dan fungsi pendidikan dalam sebuah karya itu kayak gimana sih mas?

J : pendidikan menurut pendapat saya sebagai mahasiswa yaitu pelatihan keterampilan, pemberian pengetahuan. Pendidikan bisa dilakukan dan di dapatkan dimana saja, di rumah maupun di sekolah. Oleh orang tua maupun guru. Itu menurut saya mas.

Hmm kalau ngomong pendidikan pengaruhnya dalam karya, itu mungkin penambahan ilmu ya mas. Artinya penambahan ilmu itu sendiri dimana contohnya anak dkv yang ingin membuat suatu karya pasti dia akan dituntut untuk mempelajari pendalam karyanya terlebih dahulu agar karya yan diciptakan bisa dinikmati dan bermanfaat bagi orang lain, jika gak dibekali dengan ilmu maka karyanya mungkin hanya asal – asalan saja dan tidak ada manfaatnya.

P : oh oke mas, jadi intinya pendidikan selalu ada dimanapun tempatnya ya mas.. kemudian gini mas apa sih yang dimaksud dengan karya? Dan karya untuk pendidikan itu seperti apa?

J : menurut saya karya yang di maksud itu adalah sebuah seni yang di ciptakan untuk tujuan tertentu sih mas, mungkin untuk mengenalkan suatu seni budaya di daerahnya. Contohnya seperti misal mahasiswa bikin karya, mungkin mural atau lainnya. Menurut saya gak mungkin mahasiswa tersebut membuat sebuah mural tanpa tujuan. Kemungkinan yang pertama dia inginkan adalah mengungkapkan isi

hatinya melalui seni, yaitu karya. Masih banyak kemungkinan lain, dan menurut saya yang mengetahui tujuannya adalah seorang yang membuat karya itu sendiri.

Kalau karya dalam pendidikan itu menurut saya mungkin sebagai sarana merealisasikan ilmunya, dan untuk motivasi diri sendiri agar lebih semangat dalam jalur pendidikannya.

P : oh iya mas intinya harus saling di manfaatkan dengan baik dan berkaitan ya, kemudian gini mas ada mahasiswa yang lebih focus dalam hal karyanya dan mengesampingkan pendidikannya sampai molor, menurut mas itu hal yang kurang baik atau tidak? Sedangkan anak muda jaman sekarang kan di tuntutan untuk selalu menjadi kaum intelektual.

J : menurut saya, kalau mahasiswa berkarya itu fine – fine aja, krena berkarya pun adalah sesuatu yang bermanfaat, mungkin dengan berkarya adalah jembatan dirinya menuju sukses, menurut saya itu tidak menyimpang asalkan masih bisa bertanggung jawab sama kewajibannya sebagai mahasiswa, tapi jika sudah lupa waktu dan telat kuliah, lebih baik harus focus memilih sala satunya. jika salah satu ditinggalkan dan tidak di selesaikan ya mungkin itu kurang benar karena dimanapun berada tetap pendidikan yang paling utama. Karena negara kita masih memiliki pemikiran bahwa penilaian setiap manusia itu dinilai dri tingkatan pendidikannya, padahal banyak dluar sana yang cerdas dan tidak memiliki tingkatan pendidikan formal yang tinggi.

P : oke mas kayaknya menarik jugak jawaban masnya ini.. keren mas. Oh iya kemudian jika di balik mas ada mahasiswa yang focus dengan pendidikan

formalnya dan tidak memiliki karya sama sekali , apakah itu disebut hal kurang baik? Padahal notabene nya generasi sekarang harus di tuntut untuk selalu kreatif dan berfikir maju dengan mengikuti perkembangan jaman.

J : klaw menurut saya sih itu sah – sah saja mas, itu sudah mungkin menjadi pilihan yang telah di pertimbangkan dalam hidupnya. Intinya dia dapat bertanggungjawab dengan pilihannya dan harus mengerti dan mampu memahami batasan dirinya. Semua jangan di paksakan karena hasilnya akan buruk di kedepannya. Jika dirinya menyadari bahwa dirinya hanya mampu di jalur pendidikan tanpa memiliki karya , itu gpapa dilakukan saja yang penting dapat focus dan gak menghambatnya.

Kalau dibilang generasi muda di tuntut seperti itu oke gak maslah itu memang benar, supaya kita tidak bisa di buat bodoh oleh teknologi dan bisa memfilter yang mana baik dan benar , tapi menurut saya banyak cara mengimplementasikan hal – hal tersebut bukan hanya melalui karya, contohnya mungkin bisa dengan jalur pendidikannya dengan cara harus focus dan yakin sama tujuannya akhirnya bisa berprestasi dan itu secara langsung dapat dikatakan dengan karya dalam porsi dan penerapan yang berbeda.

P : oh iya masnya bener sih kalau begitu jadi intinya mungkin antara pendidikan dan karya itu saling membutuhkan dan saling berkaitan ya mas.. kemudian gini mas semisal ada contoh kasus dan itu di alami oleh masnya sendiri dimana masnya dituntut untuk memilih salah satu antara pendidikan dan karya, maas akan memilih yang mana ?

J : kalau ada contoh kasus kayak gini dan di alami orang lain, harusnya dia bisa membagi waktu, pendidikan ataupun berkarya ya itu harus seimbang. Tetapi kalau sudah berat salah satu, maka harus bisa menentukan mana yang akan di pilih. Dan orang tua sebagai pembimbing yang utama harusnya jugak tau kalau kesuksesan itu bisa berasal dari berbagai macam bentuknya.

Tetapi mas kalau itu saya alami sendiri , saya akan memilih pendidikan sih mas daripada karya. Yang pertama saya tidak memiliki bakat di dalam dunia karya, sebetulnya bakat saya di dunia olahraga dan pendidikan mas. Karena saya suka dengan bidang dunia akademis mas, saya juga di dorong oleh orang tua buat jadi dosen, saya pun tidak keberatan. Rencana juga saya selesai S1 ini akan segera lanjut ke pendidikan S2 mas.

P : wah keren mas , semangat atas pilihannya ya mas dan saya doakan bisa mencapai cita – cita yang di inginkan.. oh iya mas sebelumnya mas ini sudah pernah melihat dan mengetahui channel youtube bayu skak?

J : tau kok saya mas , kebetulan saya mengikuti dan sering nonton videonya Bayu Skak, isi kontennya banyak yang mendidik mas dalam segi dan hal apapun yang di kemas dengan simple banget dan emang segmentasinya buat anak muda kayaknya..

P : wah kayaknya masnya ini udah ngikuti lama ya hehe... oh iya masnya pernah gak nonton video yang berjudul “gak kuliah 3 tahun aku wisuda” ?

J : kebetulan itu sudah saya tonton full waktu dulu awal di upload mas cuman udah agak lama masnya, kenapa ya mas?

P : oh iya mas, oh berarti tau isi pesannya kan mas? Mungkin hal apa yang bisa di dapatkan dari video itu mas?

J : ohhh banyak hal menarik mas, bayu mngajarkan bahwa kita harus yakin dengan pilihan kita, harus satu tujuan, kalau menurut kita itu baik yaudah lakuin walaupun terkadang di liat orang lain kurang baik, optimis suatu hari akan berhasil.

P : wah bener mas gak ada usaha yang khianati hasilnya ya mas? Oh iya mas ngomong – ngomong video itu mas, di dalemnya kan ada statement ibu bayu skak bilang “anakku kuliah been dadi dokter ben dadi PNS ben entok duwe pensiunan”. Menurut mas stererotipe seperti itu bagaimana kita sebagai anak muda di generasi sekarang menanggapinya? Dan apakah itu kurang baik?

J : bener mas orang tua sepeti itu masih banyak di jaman modern saat sekarang ini, pengen anaknya aman dapet jaminan di masa tua dan lain – lain. Menurut saya itu wajar mas, tetap seharusnya orang tua menuntun anak sejalan dengan bakat yang dimiliki anaknya dan jangan selalu egois memaksakan kehendak orang tua. Karena ujungnya akan kurang baik hasil yang di dapatkan. Tekanan akan datang pada anaknya karena si anak tidak memiliki kapasitas di bidang itu.

P : oh iya mas, bener jugak intinya orang tua juga harus bisa memahami keinginan anak ya mas.. menurut masnya ada gak sih mas dampak positif dan negatif yang di timbulkan dari tayangan video tersebut? Dan hal apa yang paling berkesan dalam video itu mas jika ada. Tolong di jelaskan ya mas.

J : dampak itu pasti ada mas, negative positif itu pasti. Dampak positifnya kalau orang tua ngeliat video ini mungkin kedepannya akan open minded, pasti akan

menuntun anaknya sesuai dengan bidang yang di inginkan, sesuai dengan bakatnya, kalau orang tua sadar akan bakat anaknya lalu dituntun sesuai dengan tujuannya pasti akan sukses. Dan video ini sebagai motivasi untuk anak – anak muda lebih giat lagi dan selalu belajar menggali bakatnya masing – masing.

Kalau dampak negatifnya , anak – anak itu yang masih labil akan salah persepsi terhadap video ini dan akhirnya dampak yang di keluarkan akan berbagai macam. Missal yang biasanya anak rajin sekolah dan punya cita – cita dokter setelah melihat ini akan menjadi malas – malasan dan sekolahnya di molor – molorkan dengan patokan cuti kuliah juga bisa sukses dan lulus.

Hal paling berkesan dalam video ini menurut saya, saat dimana dia “menggadaikan” dirinya untuk membuat film, dengan catatan kalau filmnya gak laku dalam nominal penonton yang ditentukan maka dia rela tidak menerima gaji dan bayaran apapun. Menurut saya itu hal yang paling dapat dicontoh dan di lakukan anak muda jaman sekarang yaitu yakin dengan diri sendiri dan usahakan semua di lakukan dengan susah tanpa perlu selalu meminta.

P : mas gini, inikan tadi videonya secara visual membahas tentang dunia pendidikan di Indonesia. Masnya pasti sudah ngeliat videonya bahwa Bayu Skak di lulusin tanpa adanya ujian tertulis dengan kata lain menggunakan karyanya, padahal dia cuti selama 3 tahun. Nah itu kan terobosan baru yang dilakukan pihak kampusnya padahal belum ada regulasi yang seperti itu sebelumnya, menurut mas hal seperti itu terjadi bagaimana responnya sebagai seorang mahasiswa? Dan ada gaak sih mas saran atau kritik untuk kedepannya bagi dunia pendidikan di Indonesia?

J : apa yang dilakukan sama bayu skak itu menurut saya lebih sulit dari perkuliahan mas, karya – karyanya patut di acungi jempol, dosen pun saya rasa tidak bisa membut karya film seperti bayu skak, orang – orang seperti dia layak diberi apresiasi, kalau masalah kampus yang memberikan keringanan untuk wisuda tanpa syarat menurut saya itu wajar dan baik. Lah wong sekelas presiden Jokowi aja mengapresiasi bayu skak, masa iya kampus tidak memberikan apresiasinya juga.

Kalau menurut saya , mungkin kedepannya pendidikan di Indonesia dapat meniru regulasi – regulasi yang sudah di terapkan di negara – negara barat, dimana mahasiswa dapat menentukan jalur kelulusan mana yang akan di raih entah itu melalui jalur akademisnya melalui ujian tertulis ataupun jalur akademisnya melalui berkarya.

P : kemudian gini mas , bagi masnya sendiri setuju gak sih dengan isi pesan di dalam video itu tentang semua penjelasan Bayu Skak, tentang pendidikan yang harusnya seperti apa, tentang berkarya yang seharusnya seperti apa. Bagaimana cara masnya menangkap dan menanggapi fenomena itu dan cara mengimplementasikan ke diri masnya sendiri?

J :kalau saya kurang setuju mas, karena menurut saya pendidikan itu kan nomer satu kan didalamnya pendidikan juga ada bakat – bakat tertentu, semisal kayak olahraga, matematika, atau sastra. Pasti tiap orang memiliki kemampuan di bidang pendidikan sendiri – sendiri. Lalu menurutku yang dilakukan bayu skak adalah gambling dan ekstrim dimana yang dilakukan itu belum tentu bisa sukses semua seperti bayu skak. Setiap orang memiliki nasib yang berbeda – beda jadi ya saya

lebih condong ke pendidikan, toh bapak ibu saya juga menyuruh untuk menjadi dosen dan saya tidak memiliki bakat seni dan karya.

Kemudian saran untuk bayu skak , jangan pernah ninggalin pendidikan meskipun karyamu di akui. Pendidikan itu penting untuk membentuk karakter seseorang.

LAMPIRAN IV

TRANSKRIP INTERVIEW INFORMAN 3

Informan 3

Nama : Alfin bathiar

Umur : 19 tahun

P : halo mas , selamat malam permisi bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu?

J : nama saya Alfin Bactiar Y , umur saya 19 tahun mas , berjenis kelamin laki – laki , asal kota lamongan dan saat ini kuliah di politeknik negeri malang, semester 4.

P : oh oke mas asalnya dari lamongan cuman pendidikannya di malang ya? Selain kuliah kesibukannya apa mas? Mungkin ngikutin organisasi gitu?

J : iya mas, kalau kesibukan saya kadang main game mas hehe.. tapi saya jugak sering rapat gitu sih mas, kan saya kebetulan ikut HIMA adminstrasi niaga mas dan saya disitu sebagai PJ badminton.

P : oh oke mas jadi ngikutin organisasi formal di kampus ya.. dan kelitannya masnya ini seneng banget ya.. oh iya mas langsung ke pertanyaan awal ya, menurut mas pendidikan itu seperti apa? Dan apa kaitannya pendidikan dalam hal berkarya?

J : kalau menurut saya pendidikan itu ilmu yang mempelajari tentang pengetahuan, karakter, kepribadian dan semua mas. contohnya itu kita sebagai mahasiswa harus

punya sopan santun terhadap dosen. Seperti itu mas intinya dasar pembelajaran dan pembentukan diri kita sendiri.

Pendidikan formal sendiri dalam hal berkarya itu adalah hal yang sangat penting karena ketika karya tidak memiliki dasar pendidikan ya kalau secara pribadi menurut saya itu di pandang seseorang sebelah mata dan akan di remehkan orang lain. Karena pentingnya pendidikan adalah pengetahuan mengenai akhlaknya, kepribadiannya, disiplinnya dalam hal belajar dan membentuk suatu karya. Dalam hal ini harus dilakukan dalam menempuh pendidikan 4 tahun dan setelahnya dapat di mplementasikan berupa karya di kedepannya.

P : oh oke mas, jadi intinya pendidikan dan karya saling berkaitan dan berguna ya mas.. kemudian gini mas apa sih yang dimaksud dengan karya? Dan karya untuk pendidikan itu seperti apa?

J : oke mas terimakasih atas pertanyaannya, jadi menurut saya karya itu seperti kemampuan yang dapat di asah dan di gali dari diri kita sendiri. Nah saya sendiri kan kuliah di politeknik negeri malang dan saat ini semester 4 , contohnya saya sendiri punya banyak softskill saya yang dilatih selama masa perkuliahan saya, kan saya pribadi banyak bicara , ngatur strategi di lingkungan masyarakat. Akhirnya saya kembangin kemampuan saya dan saya terapkan di bidang marketing. Dan waktu kuliah gini adalah sarana untuk lebih melatih tapi tetep nanti di gunain di dunia kerja saya.

Karya untuk pendidikan itu yang seperti apa ya mas.. oh kayak gni contohnya pendidikan tau pengetahuan tanpa action yang dilakukan dengan hasil yang benar

– benar nyata maka tidak berguna dan sebaliknya karya tanpa adanya dasar dari pendidikan juga akan di pandang sebelah mata dan mungkin gak memiliki segi nilai dalam hal seni, design dan apapun itu.

P : oh iya mas intinya harus saling di manfaatkan dengan baik dan berkaitan ya, kemudian gini mas ada mahasiswa yang lebih fokus dalam hal karyanya dan mengesampingkan pendidikannya sampai molor, menurut mas itu hal yang kurang baik atau tidak? Sedangkan anak muda jaman sekarang kan di tuntutan untuk selalu menjadi kaum intelektual.

J : kalau menurut saya sendiri orang yang mentingin berkarya itu bukan kurang baik ya tapi menurut saya agak menyimpang. Dapat dikatakan begitu karena hal – hal seperti ini muncul karena adanya godaan dari segi ekonomi, segi keluarga, dll. Dan kalau suatu karya itu sudah mngasilkan uang pasti akan lebih focus dan giat lagi supaya lebih banyak mendapatkan keuntungan. Tapi disisi lain di Indonesia khususnya, pendidikan itu selalu lebih utama dibandingkan sebuah karya. Dan semua itu intinya tergantung dari kita masing – masing tujuannya mau kemana. Contoh ada temen saya sekelas mempunyai banyak karya dan kelebihan, dia bisa mengedit, bisa memprogram aplikasi, bisa videographer. Nah dari segi karyanya itu dia bisa menjual karyanya itu nah tapi di sisi lain dia masih harus bisa memikirkan pendidikannya. Dari contoh di atas intinya mahasiswa harus bisa membagi waktu karena jika tidak bsa membagi waktu pasti berantakan.

P : oke mas kayaknya menarik jugak jawaban masnya ini.. keren mas. Oh iya kemudian jika di balik mas ada mahasiswa yang fokus dengan pendidikan

formalnya dan tidak memiliki karya sama sekali , apakah itu disebut hal kurang baik? Padahal notabene nya generasi sekarang harus di tuntut untuk selalu kreatif dan berfikir maju dengan mengikuti perkembangan jaman.

J : ya saya suka dengan pertanyaan dari masnya ini, saya akan menjawab menurut saya sih orang itu kan pertamanya butuh kayak bimbingan contohnya gini saya punya temen orangnya ini pinter, disiplin nah tapi disisi lain dia tidak memiliki karya, lah tapi perusahaan sendiri membutuhkan suatu lowongan pekerjaan yang berkaitan sama kaarya. Jadi ibaratnya ank itu gak bisa masuk ke dalam dunia kerja itu karena tidak hanya membutuhkan pendidikan , sama aja orang itu pinter tapi gak punya softskill yg lain.

Menurut saya lebih baik buat orang – orang yang berpendidikan formal , cobalah untuk selalu belajar dan ingin tahu tentang hal baru dan pasti akan berguna di kedepannya. Saya bilang gini karena teman saya mengalami sendiri dan sampai saat ini masih bingung.

P : kemudian gini mas semisal ada contoh kasus dan itu di alami oleh masnya sendiri dimana masnya dituntut untuk memilih salah satu antara pendidikan dan karya, mas akan memilih yang mana ?

J : kalau saya pribadi sih pastinya milih dua – duanya tapi kalau disuruh dan dituntut untuk milih salah satu pastinya saya milih karya, itu sih menurut saya pribadi tapi di lain sisi pendidikan juga penting, tapi di karya akhirnya outputnya kita bisa menghasilkan dan berguna bagi sesama.

P : wah keren mas , semangat atas pilihannya ya mas dan saya doakan bisa mencapai cita – cita yang di inginkan.. oh iya mas sebelumnya mas ini sudah pernah melihat dan mengetahui channel youtube bayu skak?

J : kalau saya tau sih mas channel youtube bayu skak, dari dulu ya suka sering liat – liat mas sampe sekarang, kontennya ngehibur dan menarik. Tapi itu dulu mas kalau sekarang ya agak gak suka sih.

P : oh kalau boleh tau masnya yang dulunya suka dan akhirnya saat ini kurang suka kenapa ya kalau boleh tau?

J : kalau dulu saya suka karena sangat menarik, dulu itu kayak lebih sering daily vlog gtuloh mas dan mungkin itu relate sama kehidupan saya dan itu alasan saya tertarik dulu daripada sekarang ini.

P : wah kayaknya masnya ini udah ngikuti lama ya hehe... oh iya menurut masnya apasih yang bedain bayu skak dengan youtuber lainnya ?

J : ada yang bedain dengan yang lain, ciri khasnya bahasa jawa dan kalau menggunakan bahasa indonesia itu terlihat medok dan lucu, kemudian bayu skak ini bisa multi talent untuk menjadi siapa aja di dalam setiap videonya, contohnya bisa jadi mak – mak, bapak – bapak dan alasan itu yang bedain bayu skak dengan youtuber yang lain.

P : wah bener banget mas tetap konsisten dan mempertahankan budayanya ya.. oh iya mas udah pernah nonton video “gak kuliah 3 tahun aku wisuda” ? bisa minta tolong di jelasin dong mas , mungkin ada pesan yang sangat menarik dalam video itu?

J : oke mas, saya sih ngeliat video itu sangat tertarik karena cerita bayu skak itu sangat relevan mungkin dengan banyak anak di luar sana, dan yang menarik lagi karena bayu skak sempat cuti selama 3 tahun. Tapi dia membuat karya – karya film dan selama dia membuat karyanya dia tetap konsisten dan akhirnya berhasil membuat film yowes ben.

Sampai bisa di luluskan dengan pihak kampusnya dengan karyanya, meskipun dia pernah cuti 3 tahun dan gak kuliah sama sekali. Asalkan mau bekerja keras dan giat mas dalam menekuni hal apapun dan tujuan akhirnya tetap bisa di manfaatkan bagi banyak orang dan berguna.

P : oh iya mas, oh berarti tau isi pesannya kan mas? Mungkin hal apa yang bisa di dapatkan dari video itu mas?

J : kalau saya sih ada mas , waktu scene tentang jelasin karya film itu yang sebelumnya saaya gak tau apa – apa dan akhirnya nambah wawasan saya , dan itu jadi alasan saya mungkin kedepannya akan lebih giat dan focus di dunia perkuliahan saya ataupun dalam passion saya, Motivasi membuat ide – ide baru.

P : wah bener mas gak ada usaha yang khianati hasilnya ya mas? Oh iya mas ngomong – ngomong video itu mas, di dalemnya kan ada statement ibu bayu skak bilang “anakku kuliah been dadi dokter ben dadi PNS ben entok duwe pensiunan”. Menurut mas stererotipe seperti itu bagaimana kita sebagai anak muda di generasi sekarang menanggapinya? Dan apakah itu kurang baik?

J : kalau saya sih nyikapinya tentang stereotype seperti itu memang benar adanya mas yang di rasakan oleh mahasiswa dan orang di luar sana siapapun itu, karena

stereotype seperti itu tujuan orang tua agar anaknya sukses dan sejahtera di hidupnya mas, namun tergantung diri kita sendiri kalau semisal orang tua menuntut seperti itu dan anaknya gak mau ya gimana lagi, kita harus punya gambaran buat kita sendiri kedepannya , contoh pekerjaan yang gak sellu pns kan banyak apalagi saat ini udah modern ya contoh bikin usaha jualan , bikin usaha buka café, atu kita keerja di kantor yang sesuai dengan passion kita, intinya kita berhak mendengarkan stereotype yang ada tapi gak semua stereotype itu sifatnya wajib. Karena di jaman sekaran itu rata – rata anak muda ingin kerja bikin usaha sendiri dan kerja di kantoran seperti bank, dll.

P : oh iya mas, berarti harus bisa memilah mana yang baik dan kurang baik ya mas.. menurut masnya ada gak sih mas dampak positif dan negatif yang di timbulkan dari tayangan video tersebut? Dan hal apa yang paling berkesan dalam video itu mas jika ada. Tolong di jelaskan ya mas.

J : kalau dampak positifnya bagi penonton itu ya yang awalnya gak tau jadi tau dan menambah wawasan lagi , memberikan suatu pengalaman baru dimana ternyata hal apapun yang dilakukan itu pasti memiliki dampak dan tergantung kita bisa mengartikan suatu dampak itu menjadi pembelajaran atau tidak.

Dampak negatifnya ada beberapa contohnya seperti bayu cuti selama 3 tahun itu nanti pikirnya orang – orang yang masih belum tau di kiranya bayu malas padahal di balik itu dia focus untuk mengejr mimpinya ingin menciptakan karya film berbahasa daerah jawa di tingkat nasional dan bisa dinikmati seluruh rakyat Indonesia. Ya tapi tetep cuti kuliah itu emang buruk dan gak baik untuk di contoh

tapi tergantung kita kalau kita emang cuti dengan ada faktor lain yang memang membuat kita memaksa untuk cuti dan fokus dalam hal lain “positif” ya gppa dengan syarat harus di selesaikan tetep.

P : mas gini, inikan tadi videonya secara visual membahas tentang dunia pendidikan di Indonesia. Masnya pasti sudah ngeliat videonya bahwa Bayu Skak di lulusin tanpa adanya ujian tertulis dengan kata lain menggunakan karyanya, padahal dia cuti selama 3 tahun. Nah itu kan terobosan baru yang dilakukan pihak kampusnya padahal belum ada regulasi yang seperti itu sebelumnya, menurut mas hal seperti itu terjadi bagaimana responnya sebagai seorang mahasiswa? Dan ada gak sih mas saran atau kritik untuk kedepannya bagi dunia pendidikan di Indonesia?

J : kalau menurut saya tentang contoh kasus bayu skak ini, ya mungkin bisa jadi terobosan baru bagi pendidikan di Indonesia tapi masalahnya itu di era sekarang sangat susah , tergantung orangnya sendiri kalau semisal orangnya itu niat dan bisa meniru bayu skak bikin karya sampe skala nasional iya itu bagus cuman kan kadang ada banyak yang belum sampe garis finish itu sudah merasa cukup dan menyerah.

Karena masuk dalam taraf nasional itu gak mudah, karena resiko yang di korbakan juga akan besar. Dan yang di lakukan bayu skak termasuk ekstrim karena dia mengorbankan kuliahnya dengan catatan membuat karya film ini dan belum tentu hasil akhirnya berhasil. Sedangkan dia juga pun tidak memiliki modal dan mempertaruhkan dirinya sendiri, untungnya berhasil tapi kalau jika tidak berhasil bagaimana nasib yang di alami bayu skak sekarang. Intinya harus punya niatan besar, kerja keras yang tinggi dan selalu memiliki dan menggali ide – ide baru terus.

Saran sih buat kalian yang ingin seperti bayu skak kalian banyak selalu ingin belajar terus dan memiliki impian besar dalam hal yang akan ditekuni. Dan saran untuk pendidikan di Indonesia harus selalu berfikir maju dan selalu menciptakan inovasi – inovasi yang kedepannya akan saling menguntungkan bagi mahasiswa dan pendidikannya agar bisa lebih di pandang oleh negara – negara lain.

P : kemudian gini mas , bagi masnya sendiri setuju gak sih dengan isi pesan di dalam video itu tentang semua penjelasan Bayu Skak, tentang pendidikan yang harusnya seperti apa, tentang berkarya yang seharusnya seperti apa. Bagaimana cara masnya menangkap dan menanggapi fenomena itu dan cara mengimplementasikan ke diri masnya sendiri?

J : kalau menurut saya setuju – setuju mas karena isi pesannya bisa memberikan motivasi dan gambaran – gambaran lebih baik lagi bagi mahasiswa yang dapat dikatakan malas. Mereka dapat termotivasi dan kedepannya gak merepotkan orang lain. Pesan saja buat sudah menonton videonya ini , semoga bisa meniru motivasi, dedikasi, dan kerja keras yang dilakukannya, dan itu dapat di implementasikan dalam segala sektor manapun. Tapi dengan syarat kalian harus punya keinginan tinggi dan kerja keras ya , karena semua itu gak mudah dilakukan dan butuh kerja keras. Kalau saran, kritik, pesan gak ada buat bayu skak, memang bayu ancen ngeten pun.

LAMPIRAN V

TRANSKRIP INTERVIEW INFORMAN 4

Informan 4

Nama : Dwi

Umur : 24 tahun

P : halo mas , selamat malam permisi bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu?

J : iya mas nama saya Dwi, usia 24 tahun, jenis kelamin laki – laki dan saat ini menempuh pendidikan tinggi di Universitas Brawijaya, jurusan televisi dan film. Semester akhir mas.

P : Selain kuliah kesibukannya apa mas? Mungkin ngikutin organisasi gitu?

J : kalau saya yang bergelut di dalam kampus mungkin gak seberapa tertarik, tapi kalau di luar kampus gitu banyak mas. Sebenarnya saya sama temen – temen itu ada team kreatif dan kebetulan geraknya itu visual mas kayak bikin video dan garap proyek kecil – kecilan gitu mas.

P : oh oke mas jadi ngikutin organisasi di luar kampus dan berbasis bikin karya gitu ya.. dan kelitannya masnya ini seneng banget ya.. oh iya mas langsung ke pertanyaan awal ya, menurut mas pendidikan itu seperti apa? Dan apa kaitannya pendidikan dalam hal berkarya?

J : pendidikan itu bukanlah yang utama , karena yang utama itu adalah ilmu pengetahuan dan ilmu pengetahuan itu tidak hanya di dapatkan di dunia pendidikan

formal mas. Karena di pendidikan formal kita sudah terbentuk seperti itu dan ketika mau menambah ilmu pengetahuan itu di luar pendidikan formal kita ya mungkin kita bisa lebih dari teman – teman kita yang pada umumnya.

Fungsi pendidikan untuk karya itu di pengetahuannya sangat dibutuhkan , karena pendidikan itu tidak dapat mempengaruhi kualitas karyanya sendiri, dan ilmu pengetahuan yang akan mempengaruhi kualitas berkarya dan melalui berkarya itu kita dapat melakukan observasi tentang ilmu pengetahuan yang baru , inovasi yang baru.

P : kemudian gini mas apa sih yang dimaksud dengan karya? Dan karya untuk pendidikan itu seperti apa?

J : karya itu bagaikan sebuah anak jadi kita dapet anugerah dari tuhan itu yang biasanya disebut dengan ide dan biasanya dibentuk melalui suatu medium dan mediumnya ini yang disebut dengan karya, contohnya kayak karya audio, audio visual, karya visual, dll gitu mas.

Fungsinya karya dalam hal pendidikan itu menarik dan sangat penting mas, karena karya sendiri mendukung menjadi media untuk berbagi ilmu pengetahuan yang baru , banyak metode – metode pendidikan saat ini yng menggunakan relevansinya dengan karya contohnya audio visual melalui berupa gambar , medium video, presentasi . itu merupakan bagian dari pendidikan, karena sifat dari karya itu sendiri, banyak sebuah karya bersifat mendidik jadi karya ini menjadi sebuah medium untuk menyampaikan suatu informasi atau pengetahuan baru untuk orang

lain yang belum tahu, jadi karya bisa menjadi jalan alternatif/penghubung bagi pendidikan itu sendiri.

P : oh iya mas intinya harus saling di manfaatkan dengan baik dan berkaitan ya, kemudian gini mas ada mahasiswa yang lebih fokus dalam hal karyanya dan mengesampingkan pendidikannya sampai molor, menurut mas itu hal yang kurang baik atau tidak? Sedangkan anak muda jaman sekarang kan di tuntutan untuk selalu menjadi kaum intelektual.

J : menurut saya hal itu gak menyimpang mas, karena kita berkarya untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan kita selebihnya menambah portofolia kita di duni kerja nanti yang sangat di butuhkan di lain dari ipk yang tinggi ya mas atau nilai yg bagus tapi dimana pengalaman keraj kita itu sendiri yang nantinya akan di liat dn di nilai juga mas. Otomatis kita bisa lebih unggul secara kemampuan yang dibandingkan hanya dengan orang lain yang hanya memiliki nilai ipk yang tinggi. Menurut sya intinya kembali ke pengalaman seseorang tersebut.

P : oke mas kayaknya menarik jugak jawaban masnya ini.. keren mas. Oh iya kemudian jika di balik ada mahasiswa yang fokus dengan pendidikan formalnya dan tidak memiliki karya sama sekali , apakah itu disebut hal kurang baik? Padahal notabenenya generasi sekarang harus di tuntutan untuk selalu kreatif dan berfikir maju dengan mengikuti perkembangan jaman.

J : kalau ngomongi gitu , itu menurut saya sebuah pilihan ya mas, kalau mahasiswa yang focus di pendidikannya mungkin mereka lebih ingin cepat lulus dan mendapatkan nilai yang bagus. Tapi setelah itu mereka harus tetap belajar lagi nah

itu yang membedakan dimana mahasiswa yang lebih berkarya itu perlu, karena otomatis point – point dari pengalaman dan lainnya lebih di unggulkan dalam dunia pekerjaan nantinya mas dan yang paling utama banyak relasi mas. Ibarat bayi kita ini udah bisa lari mereka baru bisa jalan mas kayak gitu.

P : kemudian gini mas semisal ada contoh kasus dan itu di alami oleh masnya sendiri dimana masnya dituntut untuk memilih salah satu antara pendidikan dan karya, mas akan memilih yang mana ?

J : nah kalau itu mas menurut saya harus seimbang juga karena kualitas karyanya itu bisa d bilang ditentukan dari taraf pendidikan kita. Tapi pendidikan yang mana dulu kan belum tentu pendidikan ini bisa di tempuh di jalur formal, saya garis bawahi jadi bukan lebih ke pendidikannya tapi lebih ke ilmu pengetahuannya jadi kalau ilmu pengetahuan bisa di dapat dimanapun tanpa harus di dunia formal, karya harus tetap di landasi dengan ilmu pengetahuan yang luas.

Dan kalau harus memilih pasti ada yang harus di korbankan ya mas , semua tinggal kembali ke diri kita , pilihan kita dan gak ada pengorbanan yang sia – sia menurut saya. Kalau memilih berkarya pasti yang kita dapatkan pun mungkin bisa sebnading dengan apa yang kita inginkan yang mungkin orang lain dapatkan, tapi jugak belum tentu yang pendidikan dulu kita dahuluan maka akan menapai hasil karya yang sesuai dengan yang kita inginkan, semua intinya masalah timing mas.

P : wah keren mas , semangat atas pilihannya ya mas dan saya doakan bisa mencapai cita – cita yang di inginkan.. oh iya mas sebelumnya mas ini sudah pernah melihat dan mengetahui channel youtube bayu skak?

J : pernah mas , pernah. Bayu skak itu dulu saya tau dari temen jaman – jamannya waktu masih dulu , trus suka sama konten – kontennya dan isinya jowo banget lokal gitu mas akhirnya saya subscribe karena alasan itu tadi.

P : wah kayaknya masnya ini udah ngikuti lama ya hehe... oh iya masnya pernah gak nonton video yang berjudul “gak kuliah 3 tahun aku wisuda” ? mungkin bisa minta tolong di jelasin mas videonya menurut mas bagaimana?

J : oh sudah ngeliat mas, pertama saya suka mas kemudian videonya menurut saya memotivasi buat anak muda yang saat ini lagi ngejalani focus kuliah maupun berkarya.

P : oh iya mas, oh berarti tau isi pesannya kan mas? Mungkin hal apa yang bisa di dapatkan dari video itu mas?

J : hal – hal yang didapatkan banyak mas, mungkin yang selama ini orang melihat anak muda yang masih berkarya dan belum bisa mendapatkan kesempatan yang di lalui bayu skak akhirnya bisa untuk lebih terbuka pandangannya dan banyak ilmu – ilmu yang di terrapin bagi sebagai mungkin sindiran untuk kedepannya bahwa penilaian bukan hanya berupa nilai ipk yang tinggi dan lulus denggan tepat waktu namun ada hasil yang akan di raih dalam keterlambatannya.

P : wah bener mas gak ada usaha yang khianati hasilnya ya mas? Oh iya mas ngomong – ngomong video itu mas, di dalemnya kan ada statement ibu bayu skak bilang “anakku kuliah been dadi dokter ben dadi PNS ben entok duwe pensiunan”. Menurut mas stererotipe seperti itu bagaimana kita sebagai anak muda di generasi sekarang menanggapinya? Dan apakah itu kurang baik?

J : kalau menurut saya itu termasuk stereotipe yang sudah lama dan jadul ya mas, maksudnya wajar saja ketika orang Indonesia khususnya orang tua masih berfikir seperti itu karena orang tua kita mungkin seperti itu karena di generasi orang tua kita kita di bentuk seperti itu pola pikirnya dan sedangkan kita lahir di masa reformasi pola pikir kita berbeda dan menurut saya kita berhak menentukan jalur kita sendiri.

Kalau ngomongin baik atau gak itu ya bimbang mas ya , karena menurut sebagian orang itu adalah sebuah kepastian bagi yang mengiyakan hal seperti itu, menurut saya stereotipe seperti itu cukup usang di masa sekarang dan saat ini banyak opsi jalur dan pilihan lain yang dapat kita lakukan daripada kita berebut dengan orang banyak untuk menjadi PNS yang susahnyanya setengah mati, dan mungkin itu salah satu faktor banyak anak muda yang menganggur mas karena harapan mereka hanya di jalur seperti itu dan tanpa opsi lain ketika tidak sesuai mereka tidak memiliki skill yang dapat di gunakan dalam opsi lain itu. Saya pribadi akan lebih memilih di jalur yang lain mas.

P : oh iya mas, di generasi yang saat ini sebra modern harus ada pembaruan dalam sistem berfikir dan bersudut pandang ya mas.. menurut masnya ada gak sih mas dampak positif dan negatif yang di timbulkan dari tayangan video tersebut? Dan hal apa yang paling berkesan dalam video itu mas jika ada. Tolong di jelaskan ya mas.

J : dampaknya pasti ada , negatifnya itu orang – orang yang melihat apalagi anak – anak yang masih di bawah umur dan labil , video ini bisa mejadi trigger mereka dan

jatuhnya akhirnya mereka meremehkan pendidikan dan di anggap gak penting karena bisa berkarya gini – gini tpi belum tentu kan karyamu itu bsa diterima di masyarakat.

Sedangkan positifnya itu bisa menjadi motivasi bahwa jalur yang kita pilih apapun itu bisa berhasil , dengan catatan harus konsiten dan tekad yang kuat hingga mencapai suatu titik yang di inginkan. Bisa mentrigger yang meihat khususnya mahasiswa yang berkarya ini untuk lebih berfikir positif lagi dan tidak mengesampingkan sebuah pendidikan.

P : mas gini, inikan tadi videonya secara visual membahas tentang dunia pendidikan di Indonesia. Masnya pasti sudah ngeliat videonya bahwa Bayu Skak di lulusin tanpa adanya ujian tertulis dengan kata lain menggunakan karyanya, padahal dia cuti selama 3 tahun. Nah itu kan terobosan baru yang dilakukan pihak kampusnya padahal belum ada regulasi yang seperti itu sebelumnya, menurut mas hal seperti itu terjadi bagaimana responnya sebagai seorang mahasiswa? Dan ada gaak sih mas saran atau kritik untuk kedepannya bagi dunia pendidikan di Indonesia?

J : kalau melihat fenomena bayu skak yang diluluskan melalui tanpa ujian tertulis , melalui karyanya itu adalah sebuah apresiasi dari lembaga pendidikan khususnya pihak kampusnya karena beliau melakukan sesuatu sama halnya dengan mahasiswa lain melakukan perjuangan untuk kelulusan namun beliau melakukan dengan opsi sebuah karya. Karya audio visual medium film dan berusaha membawa budaya daerah yang ingin di kenalkan ke taraf nasional. Itu sangat patut untuk di apresiasi mas.

Saran untuk lembaga pendidikan kedepannya mungkin lebih melihat potensi mahasiswa seperti itu dan lebih memberikan apresiasi dan tidak memandang sebelah mata kepada mahasiswa yang lulus dengan tidak tepat waktu padahal mereka juga belum tentu tau apa yang selama ini diperjuangkan setiap mahasiswa dalam jalur dan porsinya masing – masing, tujuan akhirnya agar lembaga pendidikan lebih membuka lebar pandangan dan perspektif yang berbeda dalam menyikapi sistem pendidikan terhadap mahasiswanya.

P : kemudian gini mas , bagi masnya sendiri setuju gak sih dengan isi pesan di dalam video itu tentang semua penjelasan Bayu Skak, tentang pendidikan yang harusnya seperti apa, tentang berkarya yang seharusnya seperti apa. Bagaimana cara masnya menangkap dan menanggapi fenomena itu dan cara mengimplementasikan ke diri masnya sendiri?

J : saya secara pribadi sangat setuju dengan pendapat dan penyampaian si bayu skak , karena mungkin karakter anak muda jaman sekarang kayak gitu seharusnya apalagi dengan basic orang jawa timur. Contohnya orang – orang di industri kreatif memandang bahwa Jakarta itu sangat influence sekali dan kita harus ke Jakarta, tapi dengan adanya bayu skak gini bisa mematahkan hal tersebut tanpa harus ke Jakarta kita juga bisa membawa budaya kita dan menjadi influencer menghasilkan suatu karya yang bisa dinikmati banyak orang dan di terima sama masyarakat luas.

LAMPIRAN VI

TRANSKRIP INTERVIEW INFORMAN 5

Informan 5

Nama : Farrel

Umur : 24 tahun

P : halo mas permisi bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu?

J : nama saya Farrel, umur 24 tahun dan saat ini menempuh pendidikan tinggi di UB jurusan ilmu komunikasi mas.

P Selain kuliah kesibukannya apa mas? Mungkin ngikutin organisasi gitu?

J : oh iya mas saya ikut HIMA , himpunan mahasiswa gitu mas. Kebetulan saya ikut 1 periode.

P : oh oke mas jadi ngikutin organisasi formal di kampus ya.. oh iya mas langsung ke pertanyaan awal ya, menurut mas pendidikan itu seperti apa? Dan apa kaitannya pendidikan dalam hal berkarya?

J : ngomongin tentang pendidikan itu ada banyak hal , aspek yang baru, mungkin kita di perkuliahan menganggap pendidikan itu adalah ilmu yang gak di dapatkan di bangku sd, smp dan sma ya mas. Cuma kalau ngomongin lingkup mahasiswa pendidikan itu bagaimana kamu membentuk softskill kamu, dimn kalian di ajarin bagaimana caranya untuk beretika dalam lingkup formal dan non formal.

Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha manusia untuk meningkatkan ilmu pengetahuannya, baik yang didapatkan dari lembaga formal dan non formal. Semua sangat penting dan saling berhubungan karena pada fungsi pendidikan sendiri pun ada kaitannya dalam membantu seseorang mempunyai “keahlian/keterampilan” yang direalisasikan berupa karya.

P : oh oke mas, jadi intinya pendidikan selalu ada dimanapun tempatnya ya mas.. kemudian gini mas apa sih yang dimaksud dengan karya? Dan fungsi karya untuk pendidikan itu seperti apa?

J : karya adalah suatu hasil kreasi dari pemikiran seseorang, dan seseorang itu sukses bukan hanya dari segi pendidikan formal saja namun bisa juga dari segi pendidikan non formal dan kalau dirasa karya tersebut itu dikatakan positif maka lakukan proses karya tersebut dengan sungguh meskipun nanti hasilnya ada yang harus di korbankan.

Menurutku penting gak penting sih mas , karena karya merupakan implementasi dari pendidikan. Tanpa karya mungkin orang yang berpendidikan juga bisa menghasilkan uang dan berkarir akan tetapi dengan karya yang di hasilkan oleh orang berpendidikan itu bisa membuat orang tersebut melangkah lebih maju untuk berfikir dibandingkan berpendidikan tanpa karya.

P : oh iya mas intinya harus saling di manfaatkan dengan baik dan berkaitan ya, kemudian gini mas ada mahasiswa yang lebih fokus dalam hal karyanya dan mengesampingkan pendidikannya sampai molor, menurut mas itu hal yang kurang

baik atau tidak? Sedangkan anak muda jaman sekarang kan di tuntutan untuk selalu menjadi kaum intelektual.

J : kalau menurut saya itu suatu pilihan ya mas, tapi kalau menurut saya itu kurang baik dan lebih baik diselesaikan perkuliahannya dan harus konsisten gitu sih mas, bukan merendahkan namun lebih baik pendidikan dulu yang utama.

P : oke mas kayaknya menarik jugak jawaban masnya ini.. keren mas. Oh iya kemudian jika di balik mas ada mahasiswa yang fokus dengan pendidikan formalnya dan tidak memiliki karya sama sekali , apakah itu disebut hal kurang baik? Padahal notabene generasi sekarang harus di tuntutan untuk selalu kreatif dan berfikir maju dengan mengikuti perkembangan jaman.

J : kalau menurut saya itu sah – sah aja mas, asalkan sesuai dengan pilihannya dan tidak merugikan orang lain mas dan menurut saya memang yang harus di utamakan pendidikan ya mas, agar dapat penilaian dan pandangan baik di masyarakat.

P : oh iya masnya bener sih kalau begitu jadi intinya mungkin antara pendidikan dan karya itu saling membutuhkan dan saling berkaitan ya mas.. kemudian gini mas semisal ada contoh kasus dan itu di alami oleh masnya sendiri dimana masnya dituntut untuk memilih salah satu antara pendidikan dan karya, mas akan memilih yang mana ?

J : kalau saya sendiri yang paling utama memang kita fokus pendidikan tapi kalau bisa dilakukan dua – duanya itu lebih bagus tapi kalau memang bener – bener di suruh untuk memilih ya harus pendidikan dulu, karena pendidikan adalah dasar dari bentuk tingkatan kita sebagai manusia.

P :brarti pendidikan pling utama ya mas.. oh iya mas sebelumnya mas ini sudah pernah melihat dan mengetahui channel youtube bayu skak? Dan ada gak mas yang bedain bayu skak dari youtuber lainnya?

J : bayu skak itu kan youtuber mas , pernah ngeliat mas dan tau saya. Yang sempet viral karena bisa lulus padahal gak kuliah 3 tahun.

Ini sepengetahuan saya ya mas bayu skak itu bisa menarik , karena memiliki ciri khas berbahasa daerah jawa dan selalu di kemas dengan hal – hal yang guyon dapat diterima dengan mudah bagi anak – anak muda dan selalu memberikan suatu pandangan yang baru dalam setiap videonya.

P : wah kayaknya masnya ini udah ngikuti lama ya hehe... oh iya masnya secara gak langsung udah nonton video yang berjudul “gak kuliah 3 tahun aku wisuda” ?

J : iya mas sudah kebetulan waktu itu saya ngeliatnya di trending youtube Indonesia yaudah saya cobak liat dan menarik mas.

P : oh iya mas, oh berarti tau isi pesannya kan mas? Mungkin hal apa yang bisa di dapatkan dari video itu mas?

J : menurut saya judul videonya ini agak kontroversial ya mas hehe, dari kata – kata yang gak kuliah 3 tahun tapi bisa wisuda, nh itu pertama akan penasaran kan mas , kok bisa? Itu jika orang yang hanya melihat judulnya saja namun beda jika orang sudah ngeliat keseluruhan videonya mas pasti berfikiran berbeda.

Kalau menurut saya pesan pesan yang ada dimana mahasiswa dituntut bukn hanya tentang belajar dan mendapatkan nilai tinggi tapi juga di ajarkan bagaimana bekerja

keras dan tentang bagaimana cara menjadi anak muda yang kedepannya punya masa depan berbeda, dalam artian pekerjaan yang sesuai dengan passion yang di inginkan.

P : bener mas artinya menciptakan sudut pandang lain ya mas? Oh iya mas ngomong – ngomong video itu mas, di dalemnya kan ada statement ibu bayu skak bilang “anakku kuliah been dadi dokter ben dadi PNS ben entok duwe pensiunan”. Menurut mas stereotipe seperti itu bagaimana kita sebagai anak muda di generasi sekarang menanggapinya? Dan apakah itu kurang baik?

J : stereotipe seperti itu mungkin orang tua ingin anaknya yang kedepannya memiliki nasib lebih baik daripada orangtuanya , pastinya selalu ingin melihat anaknya lebih sukses ketimbang orang tuanya sendiri gitu kan mas, sebenarnya stereotipe yang sudah agak jadul ya mas tapi tetep balik lagi ke anakny mau gak mau kalau kau ingin hidup sukses ya harus seperti itu dalam gambaran orang tua. Sifatnya umum dengan tujuan yang masih baik.

Menurut saya gak salah tapi kadang agak berlawanan dengn temen – temen milenial sekarang dalam artian agak bersimpang. Karena anak sekarang mikirnya masuk pns itu susah, tesnya segala macam dan syaratnya gak dikit. Dan trendnya anak sekarang itu malah ingin jadi artis youtuber gitu mas , itu yang dikatakan bersimpangan. Tergantung dari sisi orang tuanya masing – masing menerapin ke anaknya ya mas , begitu menurut saya.

P : oh iya mas, bener jugak intinya orang tua juga harus bisa memahami keinginan anak ya mas.. menurut masnya ada gak sih mas dampak positif dan negatif yang di

timbulkan dari tayangan video tersebut? Dan hal apa yang paling berkesan dalam video itu mas jika ada. Tolong di jelaskan ya mas.

J : kalau temen – temen ngeliat video itu keseluruhan mungkin akan tau dimana dampak positifnya, diman memang bener – bener usaha yang dilakukan bayub skak gak kecil dan itu sangat balane dengan hasil yang didapatkannya. Konsisten terhadap satu hal dan yakin pasti kita memiliki jalan yang terbaik dari apa yang telah kita usahakan.

Tapi kalau melihat videonya hanya setengah – setengah mungkin bakalan menganggap kuliah itu gak penting dan lebih memilih untuk mengembangkan hal apapun di jalur non formalnya.

Temen – temen yang nonton dapat menjadikan video ini sebagai motivasi, agar usaha kita dan dapat meraih pencapaian terbaik yang telah kita lakukan.

P : mas gini, inikan tadi videonya secara visual membahas tentang dunia pendidikan di Indonesia. Masnya pasti sudah ngeliat videonya bahwa Bayu Skak di lulusin tanpa adanya ujian tertulis dengan kata lain menggunakan karyanya, padahal dia cuti selama 3 tahun. Nah itu kan terobosan baru yang dilakukan pihak kampusnya padahal belum ada regulasi yang seperti itu sebelumnya, menurut mas hal seperti itu terjadi bagaimana responnya sebagai seorang mahasiswa? Dan ada gak sih mas saran atau kritik untuk kedepannya bagi dunia pendidikan di Indonesia?

J : yang dilakuan bayu skak merupakan hal baru terjadi di dunia pendidikan khususnya Indonesia, namun saya yakin banyak pertimbangan yang telah dilakukan dari pihak kampusnya sampai meluluskan bayu skak dengan catatan sempat cuti

selama 3 tahun. Mungkin karena bayu skak ini cuti dengan catatan memfokuskan dirinya untuk segera menyelesaikan karya yang telah di garap dan di lakukan begitu lamanya berupa film “yowis ben” itu. Dan film itu yang menunjukkan bahasa daerah “jawa” dapat diterima dan dinikmati dari berbagai macam kalangan masyarakat di Indonesia. Bahkan film ini di apresiasi oleh presiden RI. Mungkin itu alasan pihak kampus memberikan apresiasi berupa kelulusan bayu skak dalam jalur karyanya.

Saran saya untuk pendidikan sekarang itu mungkin bisa lebih menerapkan pemerataan pendidikan untuk semua masyarakat Indonesia dalam taraf ekonomi, kemudian pembangunan dan pembentukan karakter harus lebih diperhatikan karena mendidik karakter adalah kunci untuk terbentuknya kebiasaan masyarakat, dan menjadi perilaku yang berulang dan menjadi budaya baru di Indonesia.

P : kemudian gini mas , bagi masnya sendiri setuju gak sih dengan isi pesan di dalam video itu tentang semua penjelasan Bayu Skak, tentang pendidikan yang harusnya seperti apa, tentang berkarya yang seharusnya seperti apa. Bagaimana cara masnya menangkap dan menanggapi fenomena itu dan cara mengimplementasikan ke diri masnya sendiri?

J : kalau penjelasan dari bayu skak ya saya agak gk setuju mas meskipun agak nyeleneh ya , dia punya jalannya sendiri meskipun orang tua punya opsi pilihan. Tapi alasan saya karena background saya sendiri jalannya di pendidikan formal dan saya yakin kalau nanti di pendidikan formal saya nanti nisa menjadi bekal saya kedepannya untuk menggapai mimpi dan tujuan saya, kalau ngeliat di video bayu

skak ini saya agak berlawanan dengan jalan saya. Kalau bisa di simpulkan saya kurang setuju mas. Dalam artian kurang setujunya menurut saya itu walaupun dia ingin menghasilkan sesuatu tapi tetap itu kurang baik sampai harus meninggalkan kuliahnya cuti selama 3 tahun. Dn kalau bicara tentang dia di luluskan pihak kampusnya ya menurut saya itu beruntung mas. Sudah itu aja mas kalau dari saya.

LAMPIRAN VII

TRANSKRIP INTERVIEW INFORMAN 6

Informan 6

Nama : Naufal

Umur : 21 tahun

P : halo mas , selamat malam permisi bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu?

J : nama saya NFL , saya berusia 21 tahun dan saat ini sedang menempuh kuliah di UB jurusan ilmu komunikasi semester

P : kalau boleh tau Selain kuliah kesibukannya apa mas? Mungkin ngikutin organisasi gitu? Atau punya pekerjaan gitu?

J : dulu pernah ikut radio kampus waktu semester awal mas, tapi sekarang udah ganti jabatan dan di ganti dengan angkatan yang baru , nah disitu aku bisa dapet skill baru , temen – temen baru dan yang paling utama channel baru gitu sih mas.

P : oh oke mas jadi ngikutin organisasi formal di kampus ya semacam ukm gitu ya mas.. oh iya mas langsung ke pertanyaan awal ya, menurut mas pendidikan itu seperti apa? Dan apa kaitannya pendidikan dalam hal berkarya?

J : kalau menurut saya pendidikan itu adalah suatu ilmu pengetahuan yang harus bisa di implementasikan ke setiap diri dalam manusia baik itu berupa akal, pikiran , sifat dan pemikirannya mas.

Fungsinya mungkin pendidikan adalah dasarnya / sebuah ilmu dalam membuat sebuah karya atau dapat dikatakan sebagai filosofinya dalam setiap karya yang akan di ciptakan dan karya yang sudah di ciptakan.

P : oh oke mas, jadi intinya pendidikan selalu ada dimanapun tempatnya ya mas.. kemudian gini mas apa sih yang dimaksud dengan karya? Dan karya untuk pendidikan itu seperti apa?

J : karya adalah suatu yang bisa di ungkapin dengan kata – kata ya mas, karena setiap orang tingkat pemahamannya dalam mengrtikan sebuah karya itu sangat luas dan berbeda – beda mas , jadi belum tentu kita bisa men generalkan semua manusia bisa sama dalam memaknai karya itu sendiri.

Karya itu sering kali di pergunakan untuk membantu mempermudah dunia pendidikan, dalam penyampaian pesan ya mas. Contohnya karya visual seperti foto, lukisan dan lainnya gitu mas.

P : oh iya mas intinya harus saling di manfaatkan dengan baik dan berkaitan ya, kemudian gini mas ada mahasiswa yang lebih focus dalam hal karyanya dan mengesampingkan pendidikannya sampai molor, menurut mas itu hal yang kurang baik atau tidak? Sedangkan anak muda jaman sekarang kan di tuntutan untuk selalu menjadi kaum intelektual.

J : kalau saya menyikapinya dengan santai mas, karena itu adalah sebuah pilihan mas yang harus ditentukan kalau memang memiliki tujuan dari awal ya harus bisa juga menyimpulkan jalan mana yang akan di ambil begitu mas, bukan malah menyesal di tengah jalan karena yang paling susah untuk konsistennya.

P : oke mas kayaknya menarik jugak jawaban masnya ini.. keren mas. Oh iya kemudian jika di balik mas ada mahasiswa yang focus dengan pendidikan formalnya dan tidak memiliki karya sama sekali , apakah itu disebut hal kurang baik? Padahal notabenenya generasi sekarang harus di tuntutan untuk selalu kreatif dan berfikir maju dengan mengikuti perkembangan jaman.

J : tidak jugak bisa dikatakan kurang baik mas, karena semua kembali lagi kepilihannya masing – masing kalau memang itu sudah pilihannya dan menjadi tanggungjawabnya ya kenapa tidak dilakukan tapi lebih baik lagi jika di lakukan dua – duanya jika mampu dan tidak merugikan orang lain.

P : oh iya masnya bener sih kalau begitu jadi intinya mungkin antara pendidikan dan karya itu saling membutuhkan dan saling berkaitan ya mas.. kemudian gini mas semisal ada contoh kasus dan itu di alami oleh masnya sendiri dimana masnya dituntut untuk memilih salah satu antara pendidikan dan karya, maas akan memilih yang mana ?

J : kalau saya pasti tidak dapat menentukan , karena menurut saya keduanya sama – sama penting dan tidak bisa di sandingkan mana yang dijadikan prioritas, namun jika memang kita sebagai mahasiswa maka yang harus diutamakan ya perkuliahan namun kalau di sisi lain ya berkarya adalah suatu gambaran anak muda jaman sekarang yang kreatif.

P : wah keren mas , semangat atas pilihannya ya mas dan saya doakan bisa mencapai cita – cita yang di inginkan.. oh iya mas sebelumnya mas ini sudah pernah melihat dan mengetahui channel youtube bayu skak?

J : pernah kok mas, dan saya kebetulan tau mas wkwk sering ngeliat soalnya banyak manfaat yang saya dapet dari situ, contohnya belajar tentang pewarnaan dalam video.

P : wah kayaknya masnya ini udah ngikuti lama ya hehe... oh iya masnya pernah gak nonton video yang berjudul “gak kuliah 3 tahun aku wisuda” ?

J : kalau itu pernah mas, kebetulan yang sempat viral mas itu di trending youtube.

P : oh iya mas, oh berarti tau isi pesannya kan mas? Mungkin hal apa yang bisa di dapatkan dari video itu mas?

J : kalau menurut saya mas, intinya harus konsisten dengan pilihan yang kita ambil dan jangan mudah terombang – ambing dalam segala kasus dan masalah yang ada, dari video itu wawasan kita di buka bahwa kita dibentuk untuk menjadi generasi yang dapat mencari jalan keluar dalam setiap masalah bukan menghindarinya.

P : wah bener mas gak ada usaha yang khianati hasilnya ya mas? Oh iya mas ngomong – ngomong video itu mas, di dalemnya kan ada statement ibu bayu skak bilang “anakku kuliah been dadi dokter ben dadi PNS ben entok duwe pensiunan”. Menurut mas stereotipe seperti itu bagaimana kita sebagai anak muda di generasi sekarang menanggapi? Dan apakah itu kurang baik?

J : kalau menurutku stereotipe seperti memang ada ya mas, cuman saya tidak terlalu di tuntutan banyak oleh orang tua saya , hanya meminta saya untuk konsisten dengan tujuan dan pilihan saya mas, selama itu masih positif dan di anggap baik oleh orang tua saya, maka saya akan di support dan di biayai dalam segi materi dan bimbingan

mas. Tetap sama pilihan kita aja dan selalu berusaha menjelaskan kepada orang tua jika memang memiliki kasus seperti itu.

P : oh iya mas, bener jugak intinya orang tua juga harus bisa memahami keinginan anak ya mas.. menurut masnya ada gak sih mas dampak positif dan negatif yang di timbulkan dari tayangan video tersebut? Dan hal apa yang paling berkesan dalam video itu mas jika ada. Tolong di jelaskan ya mas.

J : kalau temen – temen ngeliat video itu keseluruhan mungkin akan tau dimana dampak positifnya, diman memang bener – bener usaha yang dilakukan bayub skak gak kecil dan itu sangat balane dengan hasil yang didapatkannya. Konsisten terhadap satu hal dan yakin pasti kita memiliki jalan yang terbaik dari apa yang telah kita usahakan.

Tapi kalau melihat videonya hanya setengah – setengah mungkin bakalan menganggap kuliah itu gak penting dan lebih memilih untuk mengembangkan hal apapun di jalur non formalnya.

Temen – temen yang nonton dapat menjadikan video ini sebagai motivasi, agar usaha kita dan dapat meraih pencapaian terbaik yang telah kita lakukan.

P : mas gini, inikan tadi videonya secara visual membahas tentang dunia pendidikan di Indonesia. Masnya pasti sudah ngeliat videonya bahwa Bayu Skak di lulusin tanpa adanya ujian tertulis dengan kata lain menggunakan karyanya, padahal dia cuti selama 3 tahun. Nah itu kan terobosan baru yang dilakukan pihak kampusnya padahal belum ada regulasi yang seperti itu sebelumnya, menurut mas hal seperti

itu terjadi bagaimana responnya sebagai seorang mahasiswa? Dan ada gaah sih mas saran atau kritik untuk kedepannya bagi dunia pendidikan di Indonesia?

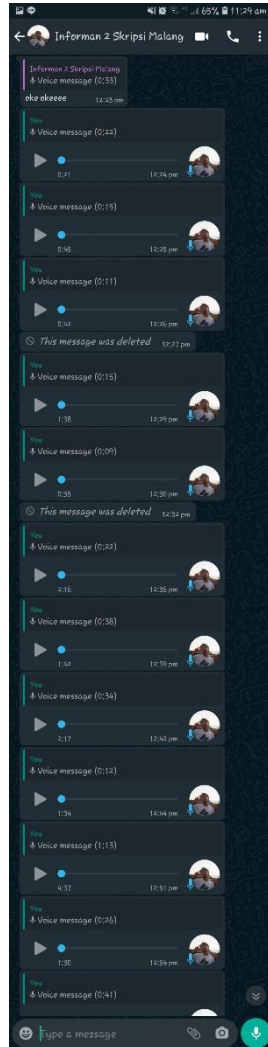
J : kalau soal itu saya no coment ya mas takut salah hehe, Saran saya aja mas untuk pendidikan sekarang itu mungkin bisa lebih menerapkan pemerataan pendidikan untuk semua masyarakat Indonesia dalam taraf ekonomi, kemudian pembangunan dan pembentukan karakter harus lebih diperhatikan karena mendidik karakter adalah kunci untuk terbentuknya kebiasaan masyarakat, dan menjadi perilaku yang berulang dan menjadi budaya baru di Indonesia.

P : kemudian gini mas , bagi masnya sendiri setuju gak sih dengan isi pesan di dalam video itu tentang semua penjelasan Bayu Skak, tentang pendidikan yang harusnya seperti apa, tentang berkarya yang seharusnya seperti apa. Bagaimana cara masnya menangkap dan menanggapi fenomena itu dan cara mengimplementasikan ke diri masnya sendiri?

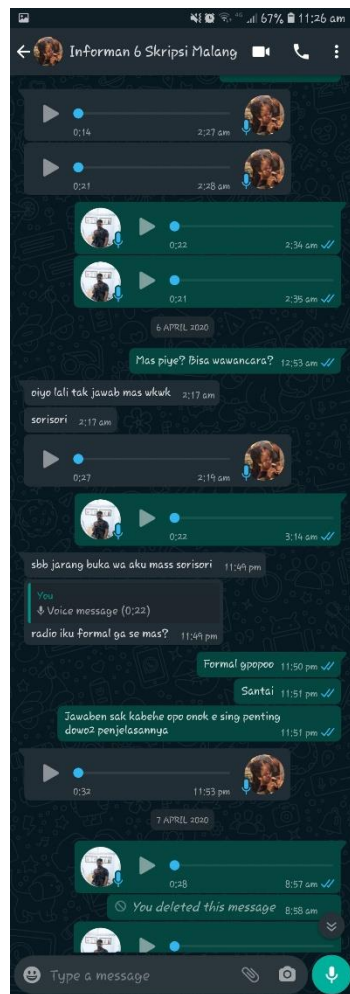
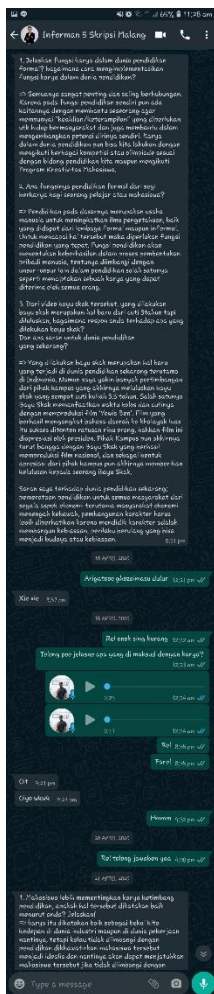
J : itu pilihannya mas, dan saya setuju dengn sudut pandang sebuah hal baru dan karya yang sangat bisa dinikmati oleh masyarakat luas khususnya Indonesia. Namun mungkin caranya salah itu menurut sebagian orang ya pada akhirnya itu kembali lagi yang dapat menerima dan memaknai harus seperti apa untuk menyikapi segalanya mas tentang informasi yang ada, pasti pro dan kontra itu selalu ada mas, cuman kta sebagai manusia bisa memposisikan di bagian mana kita ataukah pro atau kontra.

LAMPIRAN VIII

BUKTI VOICE NOTE/REKAMAN WAWANCARA NARASUMBER



Transkrip wawancara informan 1, informan 2 dan informan 3



Transkrip wawancara informan 4, informan 5 dan informan 6